

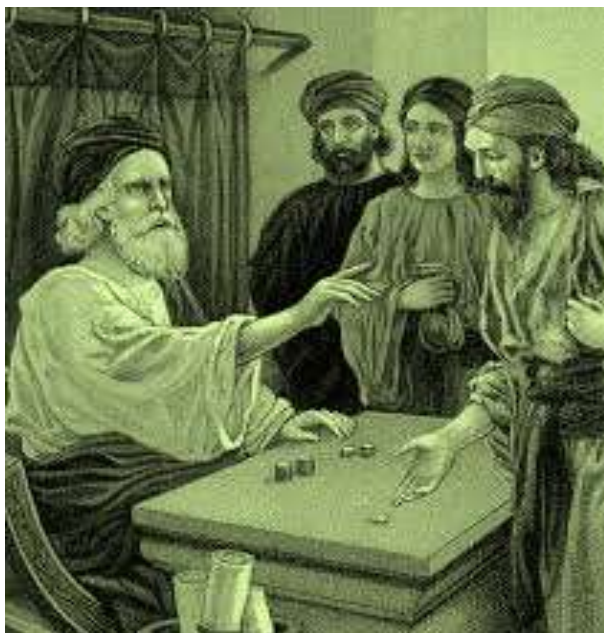


GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127

Telp. : (024) 3552252 - 3541624

Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Minggu Biasa XXV
19 -20 September 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa
dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Antifon Pembuka

I : Akulah keselamatan umat, sabda Tuhan. Aku
akan mendengarkan serunya dalam segala
kesulitan. Aku akan tetap menjadi Tuhan mereka
sepanjang masa.

Pengantar dan Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau selalu
memperhatikan orang-orang yang membutuhkan
bantuan-Mu.

Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Engkau adalah Putra Allah yang datang ke dunia
membawa keadilan.

Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

I : Engkau memperhatikan kami semua secara
sama, tanpa membedakan derajat,
pangkat, maupun kedudukan.

Tuhan, Kasihanilah kami

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Semoga Allah yang Mahakuasa (†) mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : *Amin*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Ya Allah, segala ketetapan Hukum-Mu yang kudus Engkau rangkum dalam hukum kasih kepada-Mu dan kepada sesama. Semoga dengan menaati perintah-perintah-Mu, kami dapat sampai ke hidup yang kekal. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama

L : Pembacaan dari Kitab Yesaya (55:6-9)

Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya. Baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan

mengasihaninya; baiklah ia kembali kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpah. "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. "Seperti tingginya langit dan bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu dan rancangan-Ku di atas rancanganmu."

L : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah*

Mazmur Tanggapan

5 6 1̣ 6 5 3 3 2 | 1 1̣ 2 3 5' | 3 3 3 2
 Tu-han de- kat pa-da se - ti - ap o-rang yang ber-se-ru
 3 5 | 3 2 3 2 1 . ||
 ke - pa-da - Nya.

1. Setiap hari aku hendak memuji Engkau, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. Besarlah Tuhan dan sangat terpuji; kebesaran-Nya tidak terselami.
2. Tuhan itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya. Tuhan itu baik kepada semua orang, penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya.

Bacaan Kedua

L : Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi (1:20c-24.27a)

Saudara-saudara, dengan nyata Kristus dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku. Karena bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan. Tetapi, jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu. Aku didesak dari dua pihak: Aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus, ini memang jauh lebih baik; tetapi demi kamu lebih berguna aku tinggal di dunia ini. Maka hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus.

L : Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil

3 5 6 5 | 1̇ 7 6 . | 3̇ 2̇ 1̇ 2̇ | 3̇ . . . ||
Al - le - lu - ya, al - le - lu - ya.

Ayat : Tuhan, bukalah hati kami, sehingga kami memperhatikan Sabda Putra-Mu.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama rohmumu*

I : Inilah Injil Suci menurut Matius (20:1-16a)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Sekali peristiwa Yesus mengemukakan perumpamaan berikut kepada murid-murid-Nya, "Hal Kerajaan Surga itu sama seperti seorang pemilik kebun anggur yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja untuk kebun angguranya. Setelah sepakat dengan para pekerja mengenai upah satu dinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun angguranya. Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar lagi, dan dilihatnya ada orang-orang lain menganggur di pasar. Katanya kepada mereka: 'Pergilah juga kamu ke kebun anggurku, dan aku akan memberimu apa yang pantas.' Lalu mereka pun pergi. Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga sore ia keluar lagi, dan melakukan hal yang sama. Kira-kira pukul lima sore ia keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula; lalu katanya kepada mereka: 'Mengapa kamu menganggur saja di sini sepanjang hari?' Jawab mereka: 'Tidak ada orang yang mengupah kami.' Kata orang itu: 'Pergilah juga kamu ke kebun anggurku.' Ketika hari sudah malam, berkatalah pemilik kebun anggur itu kepada mandornya: 'Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, mulai dari yang masuk terakhir sampai kepada yang masuk pertama.' Lalu datanglah mereka, mulai yang bekerja kira-kira pukul lima sore, dan mereka masing-masing menerima satu dinar. Kemudian datanglah mereka yang masuk pertama. Mereka mengira akan mendapat lebih besar. Tetapi mereka pun menerima masing-masing satu dinar juga. Ketika meenerimanya,

mereka bersungut-sungut kepada pemilik kebun itu, katanya: 'Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam, dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.' Tetapi pemilik kebun itu menjawab seorang dari mereka: 'Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat satu dinar sehari? Ambillah bagianmu dan pergilah. Aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu. Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau karena aku murah hati?' Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan yang pertama menjadi yang terakhir."

I : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Allah Bapa memberikan anugerah dan kebaikan menurut kehendak-Nya yang bebas. Ia Mahabaik dan mengundang kita untuk bekerja. Maka, marilah kita berdoa.

L : Bagi semua warga Gereja yang mengabdikan diri kepada Tuhan dan Injil-Nya.

Semoga Allah Bapa memberkati semua warga Gereja yang mengabdikan diri kepada-Nya dan Injil dengan segala daya, keberanian dan kesetiaannya. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi para karyawan.

Semoga Allah Bapa menghibur dan memberkati para karyawan yang dengan tekun dan penuh pengabdian melayani keperluan masyarakat. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi orang-orang sakit dan jompo di rumah-rumah khusus, atau rumah mereka sendiri.

Semoga Allah Bapa Yang Mahakasih menghibur mereka yang sakit dan jompo dengan perawatan yang memadai dan penuh kasih sayang. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi kita di sini.

Semoga Allah Bapa Yang Mahabijaksana membuka hati dan pandangan kami sehingga bersedia dengan tulus hati memberi tempat kepada siapa pun di tengah kami. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I : Allah Bapa kami di surga, dengan bantuan rahmat-Mu kami ingin berkembang dalam Tubuh Mistik Yesus Kristus Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Ya Allah, sudilah menerima persembahan umat-Mu. Perkenalkanlah kami memperoleh sakramen keselamatan ini yang kami akui dengan iman dan kami rindukan dengan penuh kasih. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin

Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 2B (Do=C)

I $\overline{3} \ \overline{4} \ 5 \ \dots \qquad \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \ 2 \ 1 \ ||$
 Ma - ri - lah mewartakan mis- te- ri i- man ki- ta.

U $\overline{3} \ \overline{3} \ \overline{4} \ | \ 5 \ 1 \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{32} \ 3$
 Se-ti - ap ka - li ka-mi ma-kan ro-ti i - ni

$\overline{.1} \ | \ 4 \ 3 \ 2 \ \overline{3} \ \overline{4} \ | \ \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{21} \ 2$
 dan mi-num da-ri pi - a - la i - ni,

$\overline{3} \ \overline{4} \ | \ 5 \ 1 \ 6 \ . \ | \ 7 \ \overline{6} \ \overline{7} \ i \ i \ |$
 wa - fat - Mu, Tu - han, ka - mi war - ta-kan

$\overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ 3 \ 2 \ | \ 1 \ . \ . \ ||$
 hing- ga Eng- kau da - tang.

I $\overline{6} \ i \ \dots$
 De- ngan pengantaraan Dia

$i \ \dots \qquad \overline{i} \ \overline{76} \ \overline{67} \ 7 \ |$
 bersama Dia, dan da - lam Di - a,

$\overline{6} \ i \ \dots$

Ba- gi- Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$i \ \dots \qquad \overline{i} \ \overline{76} \ \overline{67} \ 7 \ |$
 dalam persekutuan de- ngan Roh Ku- dus,

$\overline{7} \ \dots \qquad \overline{65} \ \overline{56} \ \overline{7} \ \overline{67} \ 6 \ '$
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

$\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{65} \ 5 \ ||$
 se- pan- jang se- ga- la ma- sa.

U $\overline{5} \ 5 \ 6 \ ||$
 A - min.

KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Engkau telah menyampaikan titah-Mu, supaya ditepati dengan sungguh-sungguh. Semoga tetaplah jalan hidupku, untuk melaksanakan ketetapan-Mu.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Ya Allah, kami telah Engkau segarkan dengan sakramen-Mu. Sudilah terus-menerus membantu kami agar penebusan yang terlaksana dalam misteri ini tergenapi pula dalam seluruh hidup kami. Dengan pengantaraan Kristus. Tuhan kami.

U : *Amin.*

PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Minggu Biasa XXV-A

#19-20 September 2026# Matius 20:1-16a

“Keadilan Allah Adalah Kasih Karunia”

Pengantar: Pertanyaan yang Mengganggu

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari terkasih yang saya kasihi dalam Kristus,

Pernahkah kita merasa tidak adil dalam hidup ini? Misalnya, ketika seseorang yang datang terlambat dalam sebuah pekerjaan atau kelompok justru mendapatkan apresiasi yang sama atau bahkan lebih besar dibandingkan kita yang sudah bekerja dari pagi buta dengan keringat bercucuran. Rasanya tidak adil, bukan?

Perumpamaan Yesus hari ini tentang pekerja di kebun anggur sering kali membuat kita mengernyitkan dahi. Secara logika manusia, cara berpikir tuan tanah itu rasanya "kacau". Bagaimana mungkin orang yang bekerja hanya satu jam menjelang sore diberi upah yang sama penuhnya dengan orang yang membanting tulang selama dua belas jam penuh?

1. Membalikkan Logika Manusia dengan Logika Ilahi

Yesus sengaja memakai kisah ini bukan untuk mengajarkan ilmu ekonomi atau standar pengupahan yang benar, melainkan untuk menyingkapkan cara berpikir Allah yang jauh melampaui pikiran kita.

- Pekerja jam pertama terikat pada sistem kontrak dan upah: "Kami mau upah yang sepadan dengan jerih payah kami." Mereka bekerja dengan mengharapkan hak dan keadilan matematis.
- Pekerja jam-jam berikutnya (terutama mereka yang terakhir) hidup dalam ketidakpastian. Mereka berdiri di

pasar karena tidak ada orang yang mengupah mereka. Mereka tidak menuntut hak, melainkan menggantungkan harapan pada kemurahan hati sang tuan.

Ketika tiba saat pembagian upah, sang tuan memberikan apa yang dijanjikannya kepada pekerja pertama, tetapi memberikan anugerah kepada pekerja-pekerja terakhir. Tuan itu berkata kepada yang protes, "Iri hatikah engkau, karena aku murah hati?"

2. Allah yang Mencari dan Menyelamatkan

Ada satu detail yang indah dalam perumpamaan ini: sang tuan keluar berkali-kali—pukul sembilan pagi, pukul dua belas, pukul tiga, dan bahkan pukul lima sore—untuk mencari orang-orang yang menganggur.

Ini menggambarkan Allah kita. Allah bukanlah majikan yang duduk di singgasana dingin sambil menunggu manusia bekerja bagi-Nya. Allah adalah Bapa yang proaktif mencari. Dia mencari kita bukan karena kita hebat atau memenuhi syarat, tetapi karena Dia ingin merangkul semua orang masuk ke dalam keselamatan-Nya.

Bagi Allah, setiap orang berharga. Jam berapa pun kita "dipanggil" atau "menyadari" panggilan Tuhan dalam hidup kita—entah sejak usia muda (dini hari) maupun di usia senja (menjelang sore)—nilai keselamatan yang diberikan Allah kepada kita tetaplah utuh: kasih karunia-Nya keselamatan kekal.

3. Refleksi: Bersyukur, Bukan Iri Hati

Saudara-saudari, perumpamaan ini mengajak kita untuk merenungkan dua sikap hati:

- Jauhi semangat "merasa paling berhak". Sering kali kita merasa lebih hebat, lebih rohani, atau lebih dulu

beriman dibanding orang lain, lalu menuntut Tuhan memperlakukan kita secara khusus. Mari kita ingat: apa pun yang kita miliki, iman kita, talenta kita, bahkan napas hidup kita, adalah anugerah, bukan hasil jasa yang patut disombongkan di hadapan Tuhan.

- Bersukacitalah atas keselamatan orang lain. Ketika melihat orang berdosa bertobat, atau orang baru yang tampak begitu bersemangat dalam iman, janganlah kita menjadi iri hati seperti pekerja gelisah dalam Injil. Sebaliknya, bersyukurlah karena kebaikan Allah berlaku bagi siapa saja.

Akhirnya...

Keadilan Allah bukanlah tentang hitung-hitungan matematis, melainkan tentang kasih karunia yang melimpah. Mari kita jalani hidup ini dengan penuh syukur. Jangan lelah melayani di kebun anggur Tuhan, bukan demi upah duniawi, melainkan karena kita sudah terlebih dahulu dikasihi dan diberi kesempatan untuk bekerja bagi-Nya.

Berkah Dalem.

Rm B. Cahyo Christanto, SJ

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang kedua :

- **Sebatian Harsetyo Evan** (Lingkungan Deogratias Dempel Timur) dengan **Maria Magdalena Dwi Puteri Asnanti** (Paroki St. Petrus Sambiroto)

Sebagai pengumuman yang pertama :

- **Aditya Wibowo Setia Budhi** (Lingkungan Stanislaus Senjoyo Barat) dengan **Bernadetha Danica Nugraha** (Paroki St. Maria Fatima Banyumanik)
- **Prima Agung Nugraha** (Jl. Bororejo RT 2 RW 5, Jagalan, Surakarta) dengan **Margareta Adinda Prasetyani** (Lingkungan Maria Assumpta Mukti Indah)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan ***Silent Mass / Misa Hening***.
2. Dibuka pendaftaran **Pelajaran Katekumen Baptis Dewasa untuk usia 12 tahun keatas**, periode Oktober, pendaftaran paling lambat Rabu, 30 September, pelajaran akan dimulai Oktober. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.
3. Dibuka pendaftaran **baptis anak**. Baptisan akan dilaksanakan pada Minggu, 04 Oktober pukul 11.30, Pembekalan orangtua dan wali baptis dilaksanakan pada Minggu, 27 September pukul 09.30-11.30 di aula Bintang Timur Lt.2 / Johannes de Britto. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.
4. Tim Evangelisasi St. Yusup Gedangan, mengadakan **Kursus Katolisitas sesi 1** pada Senin, 21 September pkl

18.30 di aula Van Lith, dengan kontribusi peserta Rp. 20.000 per sesi, informasi & pendaftaran melalui sekretariat paroki.

5. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.
6. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :

BCA
1820779998



CIMB
701156485400

